

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEPEMILIKAN
TERKONSENTRASI, PANDEMI *COVID-19*, FIRMA AUDIT
INTERNASIONAL DAN KOMPLEKSITAS MISI AUDIT TERHADAP
*AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)**

SKRIPSI



Oleh
FOJA AYU RAFIFA AQILA
1910011311050

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI,
PANDEMI *COVID-19*, FIRMA AUDIT INTERNASIONAL DAN KOMPLEKSITAS
MISI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY***

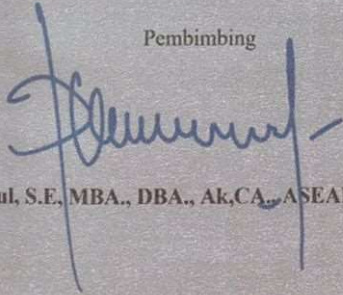
Oleh

Nama : FOJA AYU RAFIFA AQILA
NPM : 1910011311050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 07 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Zaitul, S.E., MBA., DBA., Ak,CA., ASEAN CPA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

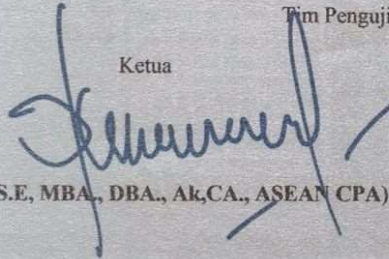
PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI,
PANDEMI *COVID-19*, FIRMA AUDIT INTERNASIONAL DAN KOMPLEKSITAS
MISI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*

Oleh

Nama : Foja Ayu Rafifa Aqila

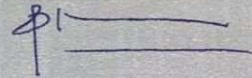
NPM : 1910011311050

Ketua

Tim Penguji


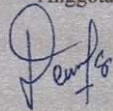
(Zaitul, S.E, MBA., DBA., Ak,CA., ASEAN CPA)

Sekretaris



(Herawati, S.E., M.Si., Ak,CA)

Anggota



(Daniati Putri, S.E., M.Si.)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 07 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Foja Ayu Rafifa Aqila
NPM : 1910011311050
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Bungo, 10 Juni 2001
Alamat : Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah,
Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Padang, 20 Juli 2023

Foja Ayu Rafifa Aqila
NPM:1910011311050

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEPEMILIKAN
TERKONSENTRASI, PANDEMI *COVID-19*, FIRMA AUDIT
INTERNASIONAL DAN KOMPLEKSITAS MISI AUDIT TERHADAP
*AUDIT DELAY***

(Studi Empiris pada Perusahaan sektor Properti dan real estate yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)

Foja Ayu Rafifa Aqila¹⁾ Zaitul²⁾

Mahasiswi dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia
Email : fojaaqila@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress*, kepemilikan terkonsentrasi, pandemi covid-19, firma audit internasional dan kompleksitas misi audit terhadap audit delay dengan menggunakan tiga variabel *control* yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 23 perusahaan sektor properti dan *real estate*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan dan ringkasan kinerja keuangan yang bersumber dari www.idx.co.id dan sumber lainnya seperti website perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan *software SPSS* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi dan kompleksitas misi audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan *financial distress*, pandemi covid-19 dan firma audit internasional tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit delay*, *financial distress*, kepemilikan terkonsentrasi, pandemi covid-19, firma audit internasional, kompleksitas misi audit.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL DISTRESS, CONCENTRATED OWNERSHIP, THE COVID-19 PANDEMIC, INTERNATIONAL AUDIT FIRM AND AUDIT MISSION COMPLEXITY ON AUDIT DELAY

(Empirical Study of Property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021)

Foja Ayu Rafifa Aqila¹⁾ Zaitul²⁾

Student and Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email : fojaaqila@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically examine the effect of financial distress, concentrated ownership, the covid-19 pandemic, international audit firms and the complexity of audit missions on audit delay by using three control variables namely profitability, leverage and company size in property and real estate sector companies that registered on the IDX in 2018-2021, using the purposive sampling method. Samples were obtained from 23 companies in the property and real estate sector. The type of data used in this study is secondary data obtained from financial reports, annual reports and financial performance summaries sourced from www.idx.co.id and other sources such as company websites. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis using SPSS version 25 software. The results showed that concentrated ownership and audit mission complexity had a negative effect on audit delay. Meanwhile, financial distress, the Covid-19 pandemic and international audit firms have no effect on audit delay.

Keywords : Audit delay, financial distress, concentrated ownership, covid-19 pandemic, international audit firms, audit mission complexity.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Teori Kepatuhan.....	14
2.1.3 <i>Audit Delay</i>	15
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	19
2.1.5 Kepemilikan Terkonsentrasi	22
2.1.6 Pandemi Covid-19.....	23
2.1.7 Firma Audit Internasional	24
2.1.8 Kompleksitas Misi Audit	25
2.2 Pengembangan Hipotesis	26
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	26
2.2.2 Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap <i>Audit Delay</i>	27
2.2.3 Pengaruh Pandemi <i>Covid-19</i> terhadap <i>Audit delay</i>	28
2.2.4 Pengaruh Firma Audit Internasional terhadap <i>Audit Delay</i>	29
2.2.5 Pengaruh Kompleksitas Misi Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	30
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32

3.1	Jenis Penelitian	32
3.2	Objek, Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	33
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran variabel Penelitian	33
3.4.1	Variabel Dependen.....	33
3.4.2	Variabel Independen	34
3.4.3	Variabel Kontrol.....	36
3.5	Metode Analisa.....	38
3.5.1	Statistik Deskriptif	38
3.5.2	Uji Outlier	38
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.4	Regresi Linier Berganda	41
3.5.5	Pengujian Hipotesis.....	42
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Deskripsi Sampel penelitian	43
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
4.3	Hasil Uji asumsi klasik	50
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	51
4.3.2	Hasil Uji multikolinearitas	51
4.3.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	53
4.3.4	Hasil Uji heteroskedastisitas	54
4.4	Hasil Regresi Linier Berganda	55
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	57
4.5.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	57
4.5.2	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	58
4.5.3	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t-statistik)	59
4.6	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	62
4.6.1	Pengaruh <i>Financial distress</i> terhadap <i>audit delay</i>	62
4.6.2	Pengaruh Kepemilikan terkonsentrasi terhadap <i>audit delay</i>	63
4.6.3	Pengaruh pandemi <i>covid-19</i> terhadap <i>audit delay</i>	64
4.6.4	Pengaruh firma audit internasional terhadap <i>audit delay</i>	66
4.6.5	Pengaruh Kompleksitas misi audit terhadap <i>audit delay</i>	67

4.6.6	Pengaruh variabel <i>control</i> terhadap <i>audit delay</i>	68
BAB V	PENUTUP.....	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Implikasi Penelitian.....	72
5.2.1	Implikasi teoritis	72
5.2.2	Implikasi praktis.....	72
5.3	Keterbatasan dan Saran Penelitian	73
5.3.1	Keterbatasan penelitian.....	73
5.3.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMPIRAN	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisikan informasi keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan keuangan sangat penting bagi bermacam pihak seperti kreditur, pemerintah, pemegang saham, manajemen, dan pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Nilai informasi yang terdapat pada akan bernilai jika laporan keuangan yang disajikan sesuai dan tersedia pada saat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu. Dalam menyajikan suatu laporan keuangan secara tepat waktu akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan. Namun, jika tidak tepat waktu dalam menyajikan suatu laporan keuangan, maka dapat dinyatakan laporan keuangan menjadi tidak relevan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi laporan tersebut dan mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Hal ini juga dapat diartikan oleh investor sebagai tanda kerugian bagi perusahaan, kemungkinan karena tingkat keuntungan yang rendah dan tingkat hutang yang tinggi (Zahirah & Zumratul Meini, 2022).

Perusahaan *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90) hari setelah tahun tutup buku. Hal ini terdapat dalam keputusan Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011. Setelah itu

peraturan diperbarui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdapat pada peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari).

Laporan keuangan harus di audit terlebih dahulu oleh auditor atau akuntan publik sebelum laporan keuangan tersebut diserahkan kepada OJK. Proses audit yang dilakukan oleh auditor dapat berjalan cepat maupun lama tergantung dengan laporan keuangan yang dikerjakannya. Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dinilai kewajarannya, hal ini disebabkan karena banyaknya bukti bukti yang harus dikumpulkan untuk mendukung opini audit (Arif & Hikmah, 2023).

Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan dikenakan sanksi administratif dan denda. Namun, dari tahun ketahun, masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan ini disebut *audit delay*.

Audit delay merupakan rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember sampai tanggal dikeluarkannya opini audit pada laporan audit. Semakin pendek jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal publikasi laporan keuangan, semakin besar juga manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan dapat mengungkap adanya masalah pada laporan keuangan tersebut. laporan keuangan tersebut (Yanasari et al, 2021). *Audit delay* akan mempengaruhi keakuratan informasi yang disebarluaskan dan akan mengurangi kegunaan laporan keuangan (Suroso, 2022).

Fenomena terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit terus terjadi, hal ini terlihat dalam informasi yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun 2021, diketahui masih ada perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sebanyak 91 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangannya (Dari 91 perusahaan tercatat tersebut, terdapat beberapa perusahaan sektor Properti dan *Real Estate*. Tabel dibawah ini merupakan data perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir 31 Desember 2021.

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang mengalami *Audit Delay*

No	Kode Perusahaan	Tanggal Laporan keuangan	Tanggal laporan Audit	<i>Audit Delay</i>
1	BAPI	31-Dec-21	8-Aug-22	220
2	BIKA	31-Dec-21	9-May-22	129
3	CTRA	31-Dec-21	25-May-22	145
4	ELTY	31-Dec-21	1-Sep-22	244
5	GPRA	31-Dec-21	24-May-22	144
6	MPRO	31-Dec-21	31-May-22	151
7	NIRO	31-Dec-21	23-Aug-22	235
8	POLI	31-Dec-21	29-Jun-22	180
9	POSA	31-Dec-21	3-Jun-22	154
10	ROCK	31-Dec-21	29-Jun-22	180
11	TRIM	31-Dec-21	16-Aug-22	228
12	WINNR	31-Dec-21	12-Aug-22	224

Sumber : www.idx.co.id (data diolah pada 7 januari 2023)

Berdasarkan Data diatas dapat diketahui bahwa masih banyak perusahaan Properti dan Real Estate yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditnya yang berakhir pada 31 Desember 2021. Selain itu, pengumuman mengenai penyampaian laporan keuangan audit Bursa Efek Indonesia yang berakhir pada 31

Desember 2021 sampai dengan 29 juni 2022, perusahaan dengan kode ARMY, COWL, ELTY, NIRO DAN POLL belum menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit. mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp.150.000.000 kepada perusahaan dengan kode tersebut. Perusahaan tersebut berasal dari sektor properti dan *Real estate* (Melani A, 2022).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Audit delay* ini. Salah satunya dipengaruhi oleh *Financial Distress*, Kepemilikan terkonsentrasi, Pandemi *Covid-19*, Firma audit Internasional dan Kompleksitas Misi Audit. Faktor Pertama yang mempengaruhi *Audit delay* yaitu *Financial Distress*. *Financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan keuangan sedemikian rupa sehingga Jika dibiarkan, hal itu dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Gustiana & Rini, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Imelda siahaan, et al (2019) dan Himawan & Venda (2020) dengan menggunakan metode Altman *Z-score* menyimpulkan bahwa *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai *Z-score* maka audit delay akan cenderung lebih pendek. Perusahaan yang memiliki nilai *Z-score* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak bangkrut. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradista & Stiawan (2022) yang menemukan hasil bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. *Financial distress* adalah berita buruk yang terdapat pada laporan keuangan. *Financial distress* merupakan masa dimana posisi

keuangan perusahaan memburuk dan jika dibiarkan terus-menerus akan menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah kepemilikan terkonsentrasi yaitu keadaan dimana sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kecil individu atau kelompok sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relatif dominan untuk meningkatkan pemantauan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Atmojo & Darsono (2017) dan Hendi & Susanti (2022) dan menemukan hasil bahwa kepemilikan Terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Semakin terkonsentrasi kepemilikan, semakin kuat fungsi pengawasan dan kontrol yang dimiliki pemegang saham, yang mempersingkat penundaan laporan audit (Shin *et al*, 2016). Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoufi & Khoufi (2018) dan Sebriwahyuni & Kurniawan (2020) menemukan hasil bahwa Kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Konsentrasi kepemilikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengendalian pada perusahaan (Pratomo & Nuraulia, 2021).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *audit delay* adalah Pandemi *Covid-19* yaitu suatu wabah yang terjadi secara serempak dan menyebar ke hampir semua negara atau benua dan biasanya menyerang banyak orang. Penelitian yang dilakukan oleh Wijasari & Wiraja (2021), Harjoto, M.A. and Laksmana (2022) dan Zahirah & Zumratul Meini (2022) menyimpulkan bahwa Pandemi *Covid-19* berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Adanya pandemi *covid-19* membuat pemerintah harus menetapkan berbagai peraturan seperti *lockdown* yang mempengaruhi proses audit dalam melakukan observasi seperti dalam

pengumpulan bukti-bukti audit sehingga penyampaian laporan keuangan auditan terlambat yang menyebabkan terjadinya *audit delay*. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frimmantuti & Julianto (2022) menemukan hasil bahwa Pandemi *Covid-19* Tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Faktor berikutnya yaitu Firma Audit Internasional merupakan kantor akuntan publik Internasional yang mempunyai sumber daya yang lebih tinggi maka bisa melaksanakan audit lebih cepat serta efektif. Hasil Penelitian dari Khoufi & Khoufi (2018), Julia (2020) serta Siswanto & Suhartono (2022) menyatakan bahwa Firma Audit Internasional berpengaruh negatif terhadap *Audit delay*. Hal ini dikarenakan Firma Audit Internasional mempunyai kecakapan, kompetensi, serta keterampilan yang bisa mempercepat proses auditnya serta mengefektifkan *audit delay*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendi & Susanti (2022), Manajang (2022) dan Arif & Hikmah (2023) menemukan hasil bahwa Firma audit internasional tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Firma audit internasional serta firma audit biasa ada peluang memiliki keterlambatan audit. Firma audit bisa berupaya agar menjaga citra baik di hadapan kliennya maka auditor bisa berupaya menuntaskan pelaporan audit sesuai waktunya.

Selain itu, Kompleksitas misi audit juga merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Kompleksitas misi audit adalah lamanya waktu yang dipengaruhi oleh perencanaan audit yang telah disepakati di awal dan dibutuhkan oleh auditor untuk merampungkan tugasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Widihyani (2017) menyimpulkan bahwa Kompleksitas Misi Audit berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Hari et al. (2022) menemukan hasil bahwa kompleksitas misi audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Entitas dengan tingkat persediaan dan piutang yang tinggi mungkin menghadapi risiko audit yang lebih tinggi. Perlunya auditor untuk melakukan peninjauan lebih dalam, sehingga auditor menghabiskan lebih panjang waktu untuk merampungkan tugas auditnya. Kompleksitas proses audit dapat menyebabkan keterlambatan penerbitan laporan keuangan karena kesulitan, pekerjaan audit yang lebih kompleks dan waktu penyelesaian audit yang lebih lama.

Alasan peneliti memilih penelitian ini dikarenakan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga dilakukan karena masih banyaknya perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya. Penelitian ini menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan untuk keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* karena terdapat fenomena yang menarik dan perusahaan sektor properti dan *Real Estate* merupakan sektor perusahaan yang pertumbuhannya selalu meningkat dari tahun ke tahun dan memiliki nilai saham yang baik juga menjanjikan di mata investor. Namun beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 (Rahadian L, 2022)

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat banyak penelitian yang telah meneliti mengenai *audit delay* tetapi terdapat perbedaan hasil. Penelitian ini akan memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Hendi & Susanti (2022) dimana pada penelitiannya menggunakan Kompleksitas audit, Opini audit, Firma audit

internasional, biaya audit, Ukuran Perusahaan, utang keuangan, Profitabilitas, Konsentrasi kepemilikan sebagai variabel independen serta perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Financial Distress*, Kepemilikan terkonsentrasi, Pandemi *Covid-19*, Firma Audit Internasional dan Kompleksitas Misi Audit sebagai variabel independen dan Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah Kepemilikan Terkonsentrasi berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah Pandemi *Covid-19* berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Delay*?
4. Apakah Firma Audit Internasional berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Delay*?
5. Apakah Kompleksitas Misi Audit berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*.
2. Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap *Audit Delay*.
3. Pengaruh Pandemi *Covid-19* terhadap *Audit Delay*.
4. Pengaruh Firma Audit Internasional terhadap *Audit Delay*.
5. Pengaruh Kompleksitas Misi Audit terhadap *Audit Delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur teori keagenan karena dengan adanya penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat meminimalisir asimetri informasi bagi perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan audit.

b) Bagi Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan.

c) Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, referensi dan literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Secara umum sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa sub bagian yang saling berkaitan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan garis besar penelitian dengan uraian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang teori, landasan, penelitian terdahulu untuk pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual. Berdasarkan teori ini, penulis dapat mengembangkan dan membentuk hipotesis penelitian awal untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan informasi tentang objek, populasi, sampel, variabel (variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol), sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis dan model pengujian yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang prosedur pemilihan sampel, bagian umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, pembahasan hasil pengolahan data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang berisi kesimpulan, Implikasi penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran yang diperoleh yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas dijelaskan dalam kesimpulan. Kekurangan yang terjadi pada penelitian dijelaskan pada keterbatasan penelitian. Sedangkan saran merupakan himbuan kepada pembaca atau instansi, agar saran yang dipaparkan dapat memberikan acuan yang dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.